

---

## Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Gambar di TK *Shining Star*

---

Elisabet Leilu Kaka<sup>1</sup>, Merdiani Niwa Katu<sup>2</sup>, Muh. Hasan Gibran Bugis Abdullah<sup>3</sup>, Maya Rizki Amalysari<sup>4</sup>, Ike Dian Puspita Sari<sup>5</sup>

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Correspondence email\*: elisabethleilukaka@gmail.com

**Abstrak:** Bimbingan belajar merupakan bentuk layanan pendampingan dalam proses pembelajaran anak yang bertujuan untuk mengatasi hambatan belajar dan mengembangkan potensi anak secara optimal. Di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik usia dini, yaitu melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Salah satu kegiatan yang relevan adalah mewarnai gambar. Artikel ini membahas konsep, urgensi, dan hasil pelaksanaan bimbingan belajar dengan media mewarnai gambar sebagai sarana menumbuhkan minat belajar anak TK. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan motorik halus, kreativitas, serta fokus dan minat anak dalam belajar.

**Kata Kunci:** Bimbingan belajar, TK, mewarnai gambar, minat belajar

**Abstract:** *Tutoring is a form of mentoring service in the child's learning process that aims to overcome learning obstacles and develop children's potential optimally. At the Kindergarten level, the learning approach must be adjusted to the characteristics of early age, namely through fun and meaningful activities. One relevant activity is coloring pictures. This article discusses the concept, urgency, and results of implementing tutoring with coloring picture media as a means of fostering interest in learning in kindergarten children. This activity can improve fine motor skills, creativity, and children's focus and interest in learning.*

**Keywords:** *Tutoring, kindergarten, coloring pictures, interest in learning*

**Article info:** Submitted | Accepted | Published  
15-06-2025 | 20-06-2025 | 02-07-2025

---

### LATAR BELAKANG

Anak usia dini berada pada tahap perkembangan pesat baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Mereka membutuhkan stimulasi yang tepat melalui aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satu metode pembelajaran yang efektif di usia ini adalah melalui kegiatan mewarnai gambar, yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga melatih koordinasi, kesabaran, dan daya imajinasi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan anak-anak TK yang kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurangnya minat belajar dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya stimulasi visual, serta pendekatan guru yang belum optimal. Oleh karena itu, layanan bimbingan belajar melalui kegiatan mewarnai dapat menjadi solusi alternatif untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak.

Menurut Oemar Hamalik, bimbingan belajar adalah layanan untuk membantu siswa mendapatkan pendidikan sesuai minat, bakat, dan kemampuannya. Dengan demikian, kegiatan mewarnai gambar bukan hanya kegiatan seni semata, melainkan bagian dari bimbingan belajar yang menyeluruh dan kontekstual.

Bimbingan belajar (Bimbel) adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran sekolah untuk menambah intensitas belajar dan meningkatkan prestasi belajar yang optimal. Kegiatan bimbingan belajar dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua orang memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri dan memerlukan bimbingan belajar untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik. Bimbingan belajar adalah suatu metode pendampingan dalam belajar yang bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan akademiknya, melalui pendidikan pulalah upaya pembentukan sumber daya manusia yang akan membangun bangsa di masa yang akan datang. Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa banyak mengalami berbagai macam masalah yang dialami, salah satunya dalam motivasi belajarnya. Menurut Dalyono, (dalam Pramono, E., dkk. 2020:2) Dalam buku psikologi pendidikan memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”. Dengan melihat kurangnya motivasi belajar siswa TK Shining Star tentunya banyak sebab dan akibat yang mempengaruhinya satu diantaranya yaitu pemberian layanan bimbingan belajar yang kurang maksimal, dan ada juga penyebab yang lainnya seperti kurangnya dorongan atau dukungan dari orang tua, dukungan dari lingkungan yang bahkan pemberian penghargaan pun dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa. Oleh karena itu sebagai guru disekolah maupun sebagai guru bimbingan belajar harus bisa mencari Solusi untuk mengatasi permasalahan dengan kurangnya motivasi siswa disekolah maupun dirumah, menerapkan secara optimal layanan bimbingan belajar kepada siswa adalah Solusi yang tepat.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Alkaff, M. H., dkk. 2023) Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh anak TK. Pada dasarnya bimbingan belajar tidak hanya untuk mengatasi permasalahan dalam belajar yang dihadapi oleh siswa, melainkan memiliki fungsi lainnya, yaitu sebagai Upaya pencegahan dan pengembangan. Oleh karena itu, dengan diterapkannya program bimbingan belajar hal ini dapat menambah motivasi belajar Anak TK Shining Star Kota Malang.

Adapun rumusan masalahnya adalah apakah ada peningkatan motivasi belajar anak TK melalui pelayanan bimbingan belajar di Kampung Biru Arema Kota Malang. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar anak TK melalui pelayanan bimbingan belajar di TK Shining Star. Pelayanan bimbingan yang dapat membantu perkembangan peserta didik, meliputi bidang: bimbingan agama, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan karier. Salah satu bimbingan yang membantu peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan adalah bimbingan belajar. Motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan orang untuk berperilaku, berpikir, dan merasakan apa yang mereka lakukan. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana

ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan Motivasi itu membentuk perilaku seseorang.

Menurut Mc Donald (dalam Rahman, S. 2022) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua jenis yaitu internal dan eksternal. Menurut Kusmiyati (dalam Alkaff, M. H., dkk. 2023) Motivasi internal adalah motivasi yang ada atau keluar tanpa paksaan atau keluar karena keinginan sendiri maupun rasa ingin tahu, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi karena ada dorongan dari luar yang ingin ia capai seperti adanya imbalan ataupun hadiah. Menurut Puspita (dalam Andriani, R., & Rasto, R. 2019) Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Sejalan dengan pendapat Hakim (dalam Damanik, B. E. 2019) mengatakan motivasi sebagai suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Belajar dalam arti luas yaitu dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau perubahan sementara oleh suatu hal.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PMBP ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan bimbingan belajar melalui mewarnai gambar. Subjek kegiatan adalah anak-anak TK Shining Star kota Malang. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan jadwal hari senin, 09 Juni 2025. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Tahap awal dimulai dengan observasi ke sekolah mitra untuk memahami kebutuhan anak, melakukan diskusi dengan guru TK, dan menyusun program bimbingan belajar yang menyenangkan. Disepakati bahwa kegiatan akan difokuskan pada media mewarnai dengan tema yang berbeda di tiap pertemuan. Tahap pelaksanaan kegiatan PMBP mencakup persiapan dan pembimbingan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan: Menentukan jadwal yang sesuai dengan

kesepakatan bersama antara tim PMBP dan pihak TK Shining Star Kota Malang. Jadwal ini mencakup waktu dan durasi bimbingan kepada anak TK Shining Star Kota Malang, yaitu pada hari senin, pada pukul 07.45-10.25 WIB.

#### 2. Diskusi bahan atau materi

Tim PMBP melakukan diskusi mengenai bahan atau materi yang akan disampaikan pada saat bimbingan. Bahan atau materi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

- a) Persiapan materi: Menyusun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi tersebut harus relevan, menarik, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa di TK Shining Star Kota Malang.

- b) Mengikuti jadwal yang telah ditetapkan: Memastikan kegiatan bimbingan atau pemberian materi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- c) Menyampaikan materi dengan baik: Menggunakan metode yang interaktif dan menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup monitoring dan evaluasi kegiatan bimbingan belajar kreatif. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

- a) Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan atau pemberian materi yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini berupa observasi aktivitas siswa dan tes hasil mewarnai gambar anak yang dilakukan pada akhir kegiatan .
- b) Menyusun laporan: Menyusun laporan mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan atau pemberian materi, termasuk hasil evaluasi dan umpan balik yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar dilakukan pada tanggal 9 Juni 2025, mulai pukul 07.45-10.25 WIB yang melibatkan Anak TK Shining Star Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan rendahnya pengetahuan dan pemahaman anak terkait mewarnai gambar. Pada kegiatan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

### Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar melibatkan diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama antara mahasiswa PMBP dan pihak TK Shining Star Kota Malang mengenai materi dan jadwal kegiatan. Dalam tahap ini, perencanaan bersama antara mahasiswa PMBP dan pihak TK Shining Star Kota Malang sangat penting untuk memastikan keselarasan dan kesuksesan program bimbingan belajar.

Setelah proses diskusi dan mencapai kesepakatan bersama pihak TK Shining Star Kota Malang, selanjutnya mahasiswa PMBP menyiapkan materi ajar berupa bahan ajar yang akandisampaikan selama proses bimbingan berlangsung.

### Bimbingan Belajar

Proses bimbingan belajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Materi yang menjadi sasaran utama pada kegiatan bimbingan belajar ini, yaitu: Tema gambar yang digunakan meliputi: “Buah Apel”, “Pisang”, “Semangka”, dan “Jeruk”. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan mewarnai ternyata tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik halus, tetapi juga memunculkan interaksi sosial dan rasa percaya diri. Anak-anak mampu bercerita mengenai hasil gambarnya dengan bahasa sederhana namun penuh makna. Guru-guru melaporkan bahwa anak-anak yang semula pasif menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di satu kelas dengan menggabungkan antara TK A dan juga TK B pada TK Shining Star Kota Malang. Proses berjalannya kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

Proses bimbingan belajar berjalan sesuai harapan. Siswa dengan semangat dan penuh antusias menerima materi yang diajarkan. Selama proses bimbingan belajar, mahasiswa dengan latar belakang keguruan memberikan materi pembelajaran di depan kelas, setelah memberikan materi selanjutnya mahasiswa melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap siswa. Sehingga proses bimbingan belajar berjalan dengan tenang dan terkendali.

### Monitoring Dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan di setiap akhir pertemuan. Proses monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada akhir pertemuan, diperoleh hasil bahwa siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mewarnai gambar dan menjawab pertanyaan yang diberikan, serta kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil yang diperoleh selama proses bimbingan belajar.

### SIMPULAN

Program bimbingan belajar melalui kegiatan mewarnai gambar di TK telah memberikan dampak positif terhadap minat belajar anak. Anak-anak terlihat lebih antusias, kreatif, dan percaya diri selama mengikuti kegiatan. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara guru, siswa, dan tim pelaksana PMBP. Program ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar tidak harus kaku atau akademis, tetapi bisa disampaikan melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan adalah keterbatasan alat mewarnai, yang dapat diatasi dengan cara berbagi dan bergantian.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar siswa di TK Shining Star Kota Malang bimbingan belajar telah terlaksana dengan menggunakan lima tahapan, yaitu pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif, ceramah dan penjelasan materi, tanya Jawab, permainan berupa *icebreaking*, dan pemberian *reward* (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang. Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif disertai sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik.

### REFERENSI

- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 1-6.
- Alkaff, M. H., Syamsudin, M., & Rahmatika, N. (2023). Bimbingan belajar anak-anak Desa Pilangsari melalui social approach berbentuk reward sebagai motivasi belajar. *Al Naqdu: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(1), 47-52.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46.